

TUGAS AKHIR

**SISTEM PELAPORAN KEUANGAN
RUMAH SAKIT UMUM RAJAWALI CITRA
YOGYAKARTA**



DI SUSUN OLEH:

DEWI PUSPITA LA TELLU

21011710

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA
YOGYAKARTA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Sistem Pelaporan Keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra

Nama : Dewi Puspita La Tellu

NIM : 21011710

Program Studi : Manajemen

Tugas Akhir ini telah di setujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Diploma Tiga Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumalah Nusa Yogyakarta Pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Wahyu Eko Prasetyanto, S.H., M.M

NIK: 11400117

HALAMAN PENGESAHAN
SISTEM PELAPORAN KEUANGAN
DI RUMAH SAKIT RAJAWALI CITRA
YOGYAKARTA

Laporan Tugas Akhir ini telah di ajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa untuk memenuhi persyaratan akhir Pendidikan pada Program Studi Diploma Tiga Manajemen :

Disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Anggota

.....

Mengetahui

Ketua STIB Kumala Nusa

Anung Pramudyo, S.E., M.M

NIP. 197802042005011002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Puspita La Tellu

NIM : 21011710

Judul Tugas Akhir : Sistem Pelaporan Keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah ditertibkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain Sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya ini memiliki orang lain dan dibenarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, 9 April 2024

Dewi Puspita La Tellu

Nim: 21011710

HALAMAN MOTTO

1. Dan Apa Saja Yang Kamu Minta Dalam Doa Dengan Penuh Kepercayaan, kamu Akan MenerimaNya (Matius 21:22).
2. Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur (filipi 4:6)
3. Dan apa yang telah kamu pelajari dan apa yang telah kamu terima, dan apa yang telah kamu dengar dan apa yang telah kamu lihat padaku, lakukanlah itu. Maka Allah sumber damai sejahtera akan menyertai kamu (Filipi 4:9)
4. Ketika telah melakukan yang terbaik yang kita bisa, maka kegagalan bukan sesuatu yang harus diselesaikan, tapi jadikanlah pelajaran atau motivasi.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Yang pertama penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan rasa bangga Tugas Akhir ini dipersembahkan kepada :

1. Papa dan Mama, sosok yang tidak pernah mengenal lelah yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Dan selalu memberi dukungan, motivasi dan selalu mendoakan penulis.
2. Kaka adik tersayang (Mona Tellu, Rian Tellu, Imanuel Tellu, Ayu Tellu, Almendo Tellu, Dopung Tellu, Yeriko Tellu).
3. Saudari terkasih Rasthy Sallo dan Andiny Sallo yang selalu setia dalam suka duka.
4. Kepada Pacar Saya Arlan Boling yang selalu setia dalam suka dan duka.
5. Kepada Adik-Adik Tercinta Indah Sulla, Oskar Boling, Ike Sulla, Anjela Magang.
6. Teman-teman penulis Fitry Bunsale, Viani Selly, Rani Tefy, Rita Amsika atas kebersamaan, doa dan dukungannya selama ini.
7. Teman-teman angkatan 2021 khususnya kelas A yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Sistem Pelaporan Keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra” ini dengan lancar tanpa ada halangan suatu apapun.

Tugas Akhir ini dilaksanakan sebagai persyaratan untuk kelulusan Pendidikan pada program Studi Diploma III Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa dan bertujuan menambah wawasan, pengalaman, dan pemahaman, serta untuk memberi gambaran pada penulis mengenai aplikasi teori yang dapat diperkuliahan kedalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis tidak dapat menyelesaikannya sendiri. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa.
2. Bapak Dr. Wahyu Eko P, S.H, M.M. Selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
3. Kepada seluruh pegawai STIB Kumala Nusa Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis dalam belajar.
4. Ibu Sari Utami, S.E. Selaku pembimbing lapangan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyusun Tugas Akhir ini, masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pihak yang membaca Tugas Akhir ini, agar yang selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Yogyakarta, 9 April 2024

Dewi Puspita La Tellu

NIM: 21011710

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 4 |

| | |
|--|----|
| D. Manfaat Penelitian..... | 4 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 6 |
| A. Sistem Pelaporan Keuangan..... | 6 |
| B. Komponen Sistem Pelaporan Keuangan..... | 6 |
| C. Proses Sistem Pelaporan Keuangan..... | 9 |
| D. Manfaat Sistem Pelaporan Keuangan..... | 13 |
| E. Sistem Pelaporan Keuangan di Rumah Sakit..... | 15 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 17 |
| A. Jenis Penelitian..... | 17 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 17 |
| C. Jenis Data..... | 17 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 18 |
| E. Metode Analisis Data..... | 19 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 20 |
| A. Gambaran Umum..... | 20 |
| 1. Sejarah Rumah Sakit..... | 20 |
| 2. Visi, Misi, dan Motto..... | 23 |
| 3. Logo Rumah Sakit..... | 24 |

| | |
|--|----|
| 4. Struktur Organisasi..... | 25 |
| 5. Personalia/SDM..... | 26 |
| 6. Jenis Pelayanan Umum..... | 28 |
| 7. Fasilitas dan Sarana Prasarana..... | 30 |
| B. Pembahasan..... | 32 |
| BAB V PENUTUP..... | 37 |
| A. Kesimpulan..... | 37 |
| B. Saran..... | 38 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4. 1 SDM RSUD Rajawali Citra..... | 26 |
| Tabel 4. 2 Jenis Pelayanan Umum di RSUD Rajawali Citra..... | 28 |
| Tabel 4. 3 Informasi Sarana Fisik & Bangunan..... | 30 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RSU Rajawali Citra..... | 24 |
| Gambar 4. 2 Logo RSU Rajawali Citra | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Foto Kegiatan Penelitian

ABSTRAK

Sistem pelaporan keuangan yang handal dan akurat merupakan salah satu kunci utama dalam pengelolaan keuangan rumah sakit yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pelaporan keuangan yang ideal di rumah sakit, mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasinya, dan merumuskan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

Rumah Sakit Rajawali Citra dituntut untuk mengelola keuangan secara efektif dan efisien guna menunjang pelayanan kesehatan berkualitas dengan harga terjangkau. Sistem pelaporan keuangan yang handal berperan penting dalam mencapai tujuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan merumuskan solusi untuk mengatasinya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Rumah Sakit Rajawali Citra. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra sudah cukup baik. Rumah sakit telah memiliki sistem akuntansi yang terkomputerisasi dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Kata Kunci: Sistem Pelaporan Keuangan, Rumah Sakit Rajawali Citra, Akuntansi Keuangan, Pengelolaan Keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rumah sakit merupakan institusi vital yang berperan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Salah satu tantangan utama yang dihadapi rumah sakit, khususnya rumah sakit swasta, adalah menjaga keberlangsungan operasional dan kualitas pelayanan kesehatan di tengah persaingan yang ketat. Rumah Sakit Rajawali Citra (RSRC) sebagai salah satu rumah sakit swasta ternama di Yogyakarta memiliki komitmen untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Rumah Sakit Rajawali Citra dituntut untuk menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Sistem pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berfokus pada pengelolaan arus kas, namun juga mencakup keseluruhan proses keuangan, termasuk sistem pelaporan keuangan.

Sistem pelaporan keuangan merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara akurat dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem pelaporan keuangan yang baik menjadi

landasan dalam mengambil keputusan keuangan yang strategis. Keputusan keuangan yang strategis tersebut meliputi :

1. Evaluasi Kinerja Keuangan

Informasi keuangan yang dihasilkan sistem pelaporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Rumah Sakit Rajawali Citra secara keseluruhan. Melalui evaluasi kinerja keuangan, manajemen dapat menilai efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan yang ada.

2. Perencanaan dan Penganggaran

Sistem pelaporan keuangan yang baik dapat menjadi dasar dalam proses perencanaan dan penganggaran di Rumah Sakit Rajawali Citra. Informasi keuangan yang akurat dapat membantu manajemen untuk memprediksi pendapatan dan pengeluaran di masa mendatang, sehingga dapat dibuat perencanaan dan penganggaran yang realistis.

3. Pengendalian Keuangan

Sistem pelaporan keuangan yang efektif dapat digunakan untuk melakukan pengendalian keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra. Pengendalian keuangan ini bertujuan untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah ditetapkan.

4. Kepatuhan Terhadap Peraturan

Selain untuk kepentingan internal, sistem pelaporan keuangan juga berfungsi untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Rumah sakit swasta seperti Rumah Sakit Rajawali Citra wajib untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.

Dengan demikian, keberadaan sistem pelaporan keuangan yang handal dan akurat menjadi sangat penting bagi Rumah Sakit Rajawali Citra. Sistem pelaporan keuangan yang baik dapat membantu Rumah Sakit Rajawali Citra dalam mencapai tujuannya untuk menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pelaporan keuangan yang ideal di Rumah Sakit Rajawali Citra ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra ?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan sistem pelaporan keuangan yang ideal di Rumah Sakit Rajawali Citra (RSRC).
2. Untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam implementasi sistem pelaporan keuangan di RSRC.
3. Untuk merumuskan solusi untuk mengatasi kendala tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman sebagai bekal untuk penerapan dalam dunia kerja di masa yang akan datang.
 - b. Memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar ahli madya sekaligus telah menyelesaikan Pendidikan di STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
 - c. Melihat sejauh mana penulis dapat menerapkan teori yang sudah didapat dalam bangku kuliah.
2. Bagi Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta
 - a. Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi audit internal untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan kepustakaan dalam proses pembelajaran.

b. Menjalinkan hubungan kerja sama antara pihak kampus dan pihak Rumah Sakit.

3. Bagi Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta

Diharapkan agar kedepannya Rumah Sakit Rajawali Citra dapat meningkatkan kinerja karyawan agar lebih bertanggung jawab pada tugasnya masing-masing sehingga pekerjaan yang dilaksanakan dapat diselesaikan dengan tepat waktu, khususnya di bagian keuangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem Pelaporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019) sistem pelaporan keuangan adalah suatu sistem yang terstruktur dan terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan perusahaan secara sistematis dan periodik. SPJ menghasilkan laporan keuangan yang digunakan oleh berbagai pihak, baik internal maupun eksternal, untuk pengambilan keputusan.

Tujuan sistem pelaporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan
2. Menilai kinerja perusahaan
3. Membantu pengambilan keputusan
4. Memenuhi kewajiban hukum

B. Komponen Sistem Pelaporan Keuangan

Sistem pelaporan keuangan adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan perusahaan menjadi laporan keuangan yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Berikut adalah pengertian dari beberapa komponen utama sistem pelaporan keuangan:

1. Data keuangan

- a. Transaksi keuangan: Merupakan peristiwa ekonomi yang dapat diukur secara moneter dan dicatat dalam sistem akuntansi. Contohnya adalah pembelian bahan baku, penjualan produk, dan pembayaran gaji karyawan.
- b. Saldo akun: Merupakan nilai akhir dari suatu akun pada periode tertentu. Contohnya adalah saldo kas, saldo piutang dagang, dan saldo hutang dagang.
- c. Jurnal akuntansi: Merupakan catatan kronologis dari semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan.

2. Proses pengolahan data

- a. Pencatatan transaksi: Merupakan proses memasukkan data transaksi keuangan ke dalam sistem akuntansi.
- b. Pengklasifikasian transaksi: Merupakan proses mengelompokkan transaksi keuangan berdasarkan jenisnya. Contohnya adalah transaksi penjualan diklasifikasikan sebagai akun pendapatan.
- c. Pembukuan: Merupakan proses mencatat transaksi keuangan ke dalam buku besar.
- d. Penyusunan laporan keuangan: Merupakan proses mengolah data keuangan menjadi laporan keuangan yang mudah dipahami dan digunakan oleh berbagai pihak.

3. Output laporan keuangan

- a. Neraca: Merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Neraca terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas.
- b. Laporan laba rugi: Merupakan laporan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi terdiri dari pendapatan, beban, dan laba rugi.
- c. Laporan perubahan ekuitas: Merupakan laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas perusahaan selama periode tertentu.
- d. Laporan arus kas: Merupakan laporan yang menunjukkan aliran kas masuk dan keluar perusahaan selama periode tertentu.
- e. Catatan atas laporan keuangan: Merupakan penjelasan dan informasi tambahan yang terkait dengan laporan keuangan.

4. Sistem informasi akuntansi

- a. Perangkat lunak akuntansi: Merupakan program komputer yang digunakan untuk membantu proses pengolahan data keuangan.
- b. Sistem database: Merupakan sistem yang digunakan untuk menyimpan data keuangan.
- c. Jaringan komputer: Merupakan jaringan yang menghubungkan komputer-komputer dalam perusahaan.

5. Pengguna laporan keuangan

- a. Manajemen internal: Merupakan pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan.

- b. Investor: Merupakan pihak yang menanamkan modal dalam perusahaan.
 - c. Kreditor: Merupakan pihak yang memberikan pinjaman kepada perusahaan.
 - d. Lembaga pemerintah: Merupakan pihak yang berwenang untuk mengatur dan mengawasi perusahaan.
 - e. Publik: Merupakan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.
6. Pengendalian internal
- a. Kebijakan dan prosedur: Merupakan aturan dan tata cara yang mengatur proses pengolahan data keuangan.
 - b. Pemisahan tugas: Merupakan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan proses pengolahan data keuangan.
 - c. Pengendalian fisik: Merupakan tindakan yang dilakukan untuk menjaga keamanan aset perusahaan.
 - d. Pengendalian akses: Merupakan pembatasan akses terhadap data keuangan.
 - e. Audit internal: Merupakan proses pemeriksaan internal yang dilakukan untuk memastikan bahwa sistem pelaporan keuangan berjalan dengan baik.

C. Proses Sistem Pelaporan Keuangan

Proses sistem pelaporan keuangan adalah serangkaian langkah yang terstruktur untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan menjadi laporan keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Berikut adalah beberapa tahapan utama dalam proses tersebut :

1. Pencatatan Transaksi

Tahap pertama adalah pencatatan semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Transaksi ini dapat berupa pembelian, penjualan, pembayaran gaji, dan lain sebagainya. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan sistem akuntansi, seperti jurnal, buku besar, dan neraca saldo.

2. Pengolahan Data

Setelah dicatat, data keuangan kemudian diolah untuk menghasilkan laporan keuangan. Pengolahan data ini meliputi:

- a. Klasifikasi: Data keuangan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, seperti aset, liabilitas, pendapatan, dan beban.
- b. Penjumlahan: Data keuangan yang telah diklasifikasikan kemudian dijumlahkan untuk menghasilkan total nilai untuk setiap jenis akun.
- c. Penyesuaian: Data keuangan mungkin perlu disesuaikan untuk mencerminkan peristiwa yang belum terjadi, seperti penyusutan aset dan piutang tak tertagih.

3. Penyajian Laporan Keuangan

Data keuangan yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang umum disajikan antara lain:

- a. Neraca: Neraca menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu tanggal tertentu.

- b. Laporan Laba Rugi: Laporan laba rugi menunjukkan kinerja keuangan suatu perusahaan selama suatu periode tertentu.
- c. Laporan Arus Kas: Laporan arus kas menunjukkan aliran kas masuk dan keluar suatu perusahaan selama suatu periode tertentu.

4. Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan kemudian dianalisis untuk memahami kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis ini dapat dilakukan oleh pihak internal perusahaan, seperti manajemen dan investor, maupun pihak eksternal, seperti auditor dan lembaga pemeringkat kredit.

5. Pengungkapan Informasi

Selain laporan keuangan, perusahaan juga perlu mengungkapkan informasi keuangan lainnya yang dianggap penting bagi para penggunanya. Informasi ini dapat berupa:

- a. Catatan atas laporan keuangan: Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan tambahan tentang informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.
- b. Kebijakan akuntansi: Kebijakan akuntansi menjelaskan metode yang digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan.
- c. Informasi prospektif: Informasi prospektif adalah informasi tentang rencana dan proyeksi keuangan perusahaan di masa depan.

Proses sistem pelaporan keuangan merupakan proses yang berkelanjutan dan dilakukan secara berkala, biasanya setiap bulan, triwulan, dan tahunan. Sistem yang baik dan terstruktur akan menghasilkan laporan keuangan yang akurat, andal, dan bermanfaat bagi para penggunanya.

Berikut beberapa faktor yang dapat memengaruhi proses sistem pelaporan keuangan:

- a. Kompleksitas bisnis: Bisnis yang kompleks akan memiliki lebih banyak transaksi keuangan dan membutuhkan sistem pelaporan keuangan yang lebih kompleks.
- b. Ketersediaan sumber daya: Perusahaan dengan sumber daya yang terbatas mungkin tidak dapat menerapkan sistem pelaporan keuangan yang canggih.
- c. Peraturan dan regulasi: Perusahaan harus mengikuti peraturan dan regulasi yang berlaku dalam menyusun laporan keuangan.

Teknologi

Teknologi informasi memainkan peran penting dalam proses sistem pelaporan keuangan. Software akuntansi dapat membantu perusahaan dalam mencatat transaksi keuangan, mengolah data, dan menyajikan laporan keuangan. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pelaporan keuangan.

Pentingnya Sistem Pelaporan Keuangan yang Baik

Sistem pelaporan keuangan yang baik memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- a. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi: Laporan keuangan yang akurat dan andal membantu perusahaan dalam mempertanggungjawabkan penggunaan sumber dayanya kepada para pemangku kepentingan.
- b. Membantu dalam pengambilan keputusan: Laporan keuangan memberikan informasi yang penting bagi manajemen dalam membuat keputusan strategis.
- c. Meningkatkan kepercayaan investor: Laporan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menarik investasi baru.

D. Manfaat Sistem Pelaporan Keuangan

Sistem pelaporan keuangan yang baik memiliki banyak manfaat bagi berbagai pihak, baik internal maupun eksternal perusahaan. Berikut beberapa manfaatnya:

1. Bagi Internal Perusahaan:

- a. Meningkatkan Pengambilan Keputusan: Laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat terkait strategi, operasi, dan investasi.
- b. Memperkuat Kontrol Internal: Sistem pelaporan keuangan yang efektif membantu memantau dan mengendalikan keuangan perusahaan, sehingga mencegah terjadinya penipuan dan penyalahgunaan dana.

- c. Meningkatkan Efisiensi Operasional: Dengan sistem pelaporan keuangan yang baik, perusahaan dapat mengidentifikasi area yang tidak efisien dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja.
- d. Mengevaluasi Kinerja Karyawan: Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja karyawan dan departemen, sehingga membantu perusahaan dalam memberikan penghargaan dan pelatihan yang tepat.

2. Bagi Eksternal Perusahaan:

- a. Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Kreditor: Laporan keuangan yang transparan dan akuntabel membantu meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor, sehingga memudahkan perusahaan dalam mendapatkan pendanaan.
- b. Mempermudah Audit dan Pemeriksaan: Sistem pelaporan keuangan yang baik memudahkan proses audit dan pemeriksaan oleh pihak eksternal, seperti auditor dan lembaga pemerintah.
- c. Meningkatkan Daya Saing Perusahaan: Perusahaan dengan sistem pelaporan keuangan yang baik akan terlihat lebih profesional dan terpercaya, sehingga meningkatkan daya saingnya di pasar.

3. Manfaat Lainnya:

- a. Membantu dalam perencanaan pajak.
- b. Memberikan informasi tentang kesehatan keuangan perusahaan.

- c. Membantu dalam mengidentifikasi risiko dan peluang.
- d. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan.

E. Sistem Pelaporan Keuangan di Rumah Sakit

Sistem pelaporan keuangan di rumah sakit merupakan sebuah sistem yang dirancang untuk mengelola dan menyajikan informasi keuangan rumah sakit secara akurat dan tepat waktu. Sistem ini membantu manajemen rumah sakit dalam membuat keputusan keuangan yang efektif, serta memberikan informasi kepada pihak-pihak eksternal seperti pemerintah, investor, dan kreditor.

Tantangan dalam Sistem Pelaporan Keuangan Rumah Sakit:

1. Kompleksitas operasi rumah sakit: Rumah sakit memiliki banyak departemen dan layanan yang berbeda, sehingga pengelolaan keuangannya menjadi kompleks.
2. Perubahan peraturan dan regulasi: Peraturan dan regulasi keuangan yang berlaku untuk rumah sakit sering berubah, sehingga sistem pelaporan keuangan harus selalu diperbarui.
3. Ketersediaan data yang akurat: Sistem pelaporan keuangan membutuhkan data yang akurat dari berbagai sumber, sehingga perlu ada sistem yang baik untuk memastikan keakuratan data.

Solusi untuk Meningkatkan Sistem Pelaporan Keuangan Rumah Sakit:

1. Memanfaatkan teknologi informasi: Teknologi informasi dapat membantu dalam mengotomatiskan proses akuntansi, penganggaran, dan pelaporan keuangan.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia: Perlu ada pelatihan dan pengembangan bagi staf keuangan rumah sakit untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.
3. Membangun budaya akuntabilitas: Pimpinan rumah sakit harus membangun budaya akuntabilitas di mana semua staf bertanggung jawab atas penggunaan keuangan secara bertanggung jawab.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam proses penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah (Sugiyono, 2014).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Rajawali Citra Daerah Istimewa Yogyakarta, selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 19 Februari 2024 s/d 19 Maret 2024. Sedangkan waktu pelaksanaan praktek kerja lapangan dilakukan setiap hari Senin-Jumat jam: 08:30 -16:00 , dan Sabtu 08:30-13:00 WIB

C . Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Soeratno & Arsyad, 2008). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Data primer dalam penelitian ini berupa wawancara mengenai Sistem Pelaporan Keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang tidak didapat langsung dari sumbernya dan dikumpulkan oleh pihak lain atau dokumen (Sugiyono, 2018)

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kegiatan penelitian yang sedang berlangsung, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dengan melalui tanya jawab baik itu secara langsung maupun tidak. Disini tentunya Kami melakukan wawancara dengan pihak dari Rumah Sakit Rajawali Citra

2. Observasi

Soeratno dan Arsyad (2008) mengemukakan bahwa observasi adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis. Metode ini dianggap paling efektif karena peneliti terjun langsung ke lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan sehingga langsung bertemu dengan objek yang akan diteliti. Kami melakukan pengamatan secara langsung dan terlibat dalam setiap kegiatan selama magang di Rumah Sakit Rajawali Citra guna memperoleh data.

3. Dokumentasi

Kami melakukan dokumentasi secara langsung berbentuk berupa tulisan, maupun gambar. Dokumentasi yang berbentuk tulisan seperti catatan harian dan biografi. Dokumentasi yang berbentuk gambar seperti foto.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2005) mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Rumah Sakit Rajawali Citra

Rumah Sakit Umum Rajawali Citra berdiri sejak tanggal 20 Februari 2008 No. IMB : 640.999/2006, dengan lokasi jalan pleret Km 2,5, dusun Banjardapap, potorono, Banguntapan, Bantul. Rumah Sakit ini berupa konversi/pengembangan dari Klinik dan Rumah Bersalin yang beroperasi sejak 9 September 1997, di susun bintaran, jambidan, banguntapan, bantul. Kelas "d".

Tanggal 20 Februari 2008 secara resmi ijin penyelenggaraan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra di dapatkan, dan ini merupakan awal baru perjuangan yayasan Rajawali Citra yang mempunyai tanggung jawab lebih besar dari sebelumnya dalam ikut serta dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Bantul pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya.

Pemilik dari RSU Rajawali Citra ini adalah sebuah badan hukum yang bernama yayasan Rajawali Citra yayasan ini didirikan melalui akte notaris No 16 tahun 1996 dengan akta perubahan No 11 November 13 September 2007, RSU Rajawali Citra merupakan organisasi not fir profil. Sebagai pemilik, yayasan ini harus melakukan menetapkan visi misi,

pembinaan dan pengawasan terhadap RSU Rajawali Citra. Karena lingkungan yayasan belum terlalu luas, maka persoalan yang melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap RUS adalah pengurusan dari yayasan tersebut.

Selain mengupayakan dana bagian inventasi terhadapnya pendirian RUS, pihak yayasan juga bertanggungjawab dalam melakukan rekrutme dan pengangkatan Direktur serta memantau kinerja Rumah Sakit. Pihak yayasan juga memiliki tugas untuk senantiasa melakukan pemantauan terhadap kinerja Direktur serta melakukan evaluasi terhadapnya. Balai pengobatan dan Rumah Sakit Bersalin Rajawali Citra beroperasi dimulai pada tanggal 9 september 1997. ada beberpa kegiatan diluar kegiatan pokoknya yang telah dilakukan, antara lain:

- a. Seminar kesehatan untuk diluar masyarakat dan kader
- b. Dalam rangka membantu masyarakat menghadapi krisis ekonomi 1998 bekerja sama dengan kedutaan belanda dan swiss memberikan pelayanan persalingan garis pada masyarakat kurang
- c. Mampu, memberikan susu pada balita, ibu hamil dan lansia kurang mampu serta pertolongan persalinan gratis bagi keluarga tidak pelatihan senam jantung sehat dan senam lansia di wilayah kecamatan Bangutapan dan kecamatan pleret.
- d. Lomba senam jantung sehat dan senam lansia.
- e. Pembinaan dukun bayi

- f. Lomba bayi sehat
- g. Mengadakan acara jalan sehat dan sepeda jantung sehat pada saat ulang tahun.
- h. Dan yang terakhir pada tahun 2006 bekerja sama dengan dinas kesehatan membantu masyarakat dalam dalam pengobatan korban gempa bumi. Rumah Sakit Umum RAJAWALI CITRA beralamat di jln pleret Km 4 Banjardapa, desa potorono, kecamatan bangutapan, kabupaten bantul, Provinsi Daerah Istimewah Yogyakarta.
- i. Seiring dengan perkembangan jaman RS Rajawali Citra terus melakukan banyak kegiatan lainnya dan melaksanakan peningkatan kualitas sehingga sampai saat ini telah menjadi salah satu rumah sakit andalan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

RS Rajawali Citra berdiri diatas tanah kurang lebih 5.000 m² . Fungsi Rumah Sakit Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, “ tugas rumah sakit memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Pelayanan kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif”. Untuk melaksanakan tugas tersebut Rumah Sakit Rajawali Citra memiliki fungsi yaitu :

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan Sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit,

- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang Paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis,
- c. Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan, dan Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan Sumber Daya Organisas

2. Visi, Misi, Motto

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit dengan kesehatan yang profesional, efisien, agamis dan membahagiakan.

b. Misi

- 1) Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang profesional sesuai dengan pengembangan Rumah Sakit dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Mengembangkan sistem oprasional Rumah Sakit yang efisien dengan cara biaya operasional minimal.
- 3) Memberikan pelayanan dengan penghormatan yang sama dengan cara yang baik, ikhlas untuk semua golongan yaitu tidak membedakan agama, ras, social, ekonomi.

- 4) Mengembangkan lingkungan Rumah Sakit yang indah, nyaman dan aman bagi semua orang.
- 5) Pengembangan pelayanan kesehatan yang aman bagi pasien atau patient safety.
- 6) Mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat meliputi promotif, prevetif, kuratif, dan rehabilitatif.
- 7) Mendukung program jaminan kesehatan terutama asuransi kesehatan sosial.

c. Motto

“Melayani dengan hati, profesional dan senyuman”

3. Logo Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

Berikut Ini Adalah Logo Rumah Sakit Rajawali Citra



Sumber: Data RSU Rajawali Citra

Gambar 4.1

Logo RSU Rajawali Citra

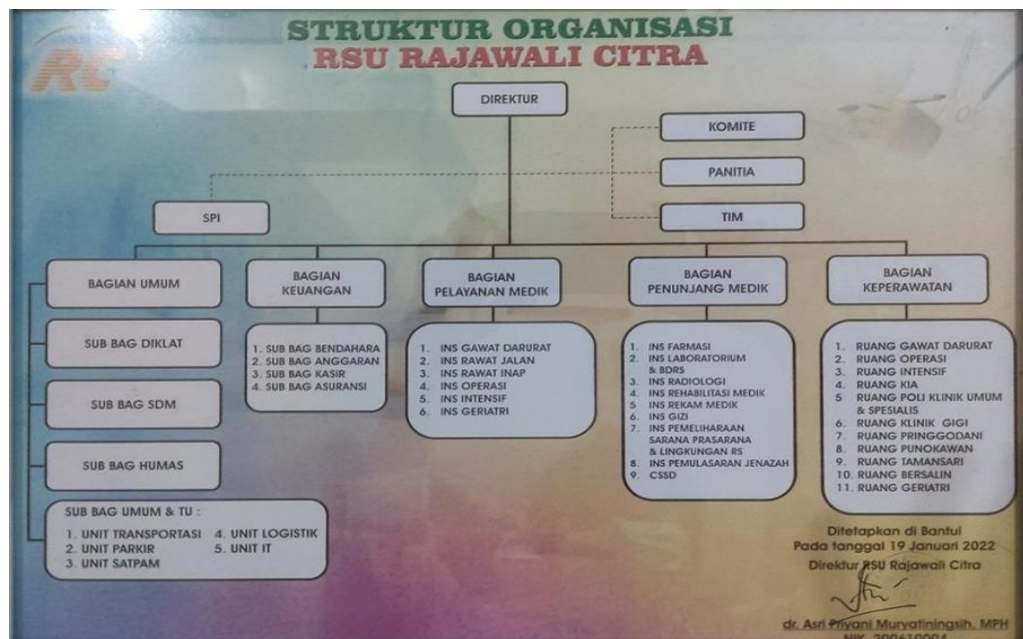
Arti Logo Rumah Sakit Rajawali Citra :

- a. Burung rajawali: Melambangkan kekuatan, keberanian, dan keandalan.
- b. Perisai: Melambangkan perlindungan dan keamanan.
- c. Salib putih: Melambangkan nilai-nilai Kristiani yang dianut oleh rumah sakit.
- d. Bulan sabit putih: Melambangkan toleransi dan penghargaan terhadap agama lain.
- e. Warna biru: Melambangkan ketenangan dan kepercayaan.
- f. Warna hijau: Melambangkan kesehatan dan kesuburan.

4. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi RSU Rajawali Citra dibentuk berdasarkan SK Yayasan Rajawali Citra Nomor 014/SK/KET/Y.RC/XI/2017 dan SK Direktur RSU Rajawali Citra No : SK.Dir.01.22.100.03 Tentang Susunan Organisasi RSU Rajawali Citra. Adapun Struktur Organisasi RSU Rajawali Citra adalah sebagai berikut :

- a. Direktur RSU Rajawali Citra : dr. Asri Priyani M,MPH
- b. Kabag Pelayanan Medis : dr. Rifky Rusmastyia
- c. Kabag Penunjang Medis : Rini Setyowati, A.Md.Fis.,SKM
- d. Kabag SDM,Diklat dan Umum : Lilih Nur Evi Rahmawati, SE,MM
- e. Kabag Keuangan : Sari Utami, SE



:

Sumber: Data RSU Rajawali Citra

Gambar 4.2

Struktur Organisasi RSU Rajawali Citra

5. Sumber Daya Manusia

Jumlah personal atau sumber daya manusia di Rumah Sakit Umum Rajawali Citra Sebanyak 249 yang terdiri dari :

Tabel 4.1

Sumber Daya Manusia

| No | Kelompok profesi | Jumlah |
|----|-----------------------|--------|
| 1 | SMP | 37 |
| | Dokter Spesialis | 20 |
| | Dokter Umum | 21 |
| | Dokter Gigi | 3 |
| | Dokter Gigi Spesialis | 2 |
| | Dokter Internsip | 0 |

| | | |
|---|--|----|
| 2 | Perawat/Bidan | 69 |
| | Bidan | 17 |
| | Perawat Fungsional | 47 |
| | Perawat lainnya | 5 |
| 3 | Profesional Lain/Penunjang | 67 |
| | Apoteker | 3 |
| | Tenaga Teknis Kefarmasian/Asisten Apoteker | 10 |
| | Rekam Medis | 5 |
| | Fisioterapi | 8 |
| | Terapi Wicara | 2 |
| | Analisis Kesehatan | 6 |
| | Radiografer | 5 |
| | Ahli Gizi | 2 |
| | Sanitarian | 1 |
| | Teknisi Elektromedik | 1 |
| | Terapis Gigi dan Mulut | 1 |
| | Asisten Perawat | 4 |
| | Okupasi Terapi | 1 |
| | Penata Anestasi | 0 |
| | Tenaga Profesional Pengganti | 0 |
| 4 | Non Medis/Umum/ Administrasi Lain | 75 |
| | SPI | 1 |
| | Pelaksana Dibagian Rekam Medis | 10 |
| | Pelaksana di bagian SDM Umum dan Diklat | 4 |
| | Pelaksana bagian Asuransi | 2 |
| | Pelaksana di bagian Geriatric Care | 2 |
| | Pelaksana Keuangan | 8 |
| | Pelaksana Humas | 1 |
| | Parkir Pelaksana | 7 |
| | Transportasi Pelaksana | 4 |
| | Satpam Pelaksana | 4 |
| | Pelaksana | 10 |

| | | |
|--|-------------------------------|---|
| | kebersihan Ruang dan koord | |
| | Pelaksana Londry | 2 |
| | Pelaksana Gizi | 9 |
| | Pelaksana IPSRS | 2 |
| | IT Pelaksana | 3 |
| | Administrasi Logistik Farmasi | 1 |
| | Administrasi pengadaan | 2 |
| | Pelaksana CSSD | 2 |
| | Administrasi Kebidanan | 1 |

Sumber : Data RSUD Rajawali Citra

6. Jenis- Jenis Pelayanan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra

Tabel 4.2
Fasilitas dan Sarana Prasarana

| No. | Jenis Pelayanan | Keterangan |
|-----|---------------------------|--|
| 1. | Gawat Darurat | |
| 2. | Pelayanan Rawat Jalan | <ul style="list-style-type: none"> - Klinik Umum - Klinik Penyakit dalam - Klinik Kesehatan Anak - Klinik Bedah Umum - Klinik Obsgyn - Klinik Syaraf - Klinik Mata - Klinik THT - Klinik Kulit & Kelamin - Klinik Gigi - Klinik Urologi |
| 3. | Pelayanan Penunjang Medis | <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan Farmasi - Pelayanan Laboratorium - Pelayanan |

| | | |
|----|----------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> Radiologi - Pelayanan Rehabilitasi Medik - Pelayanan Rekam Medis - Pelayanan Pemeliharaan Sarana Prasarana dan Lingkungan RS - Pelayanan Pemulasaran Jenazah - CSSD - Pelayanan Gizi |
| 4. | Pelayanan Rawat Inap | <ul style="list-style-type: none"> - Ruang Pringgodani (dewasa) : 14 TT - Ruang Tamansari (Ibu hamil, melahirkan) : 10 TT - Ruang Punokawan (Anak) : 7 TT - Ruang Isolasi Gedung Baru : 5 TT - Ruang Perinatal : 2 TT - Ruang ICU : 5 TT - Ruang Isolasi Gedung Lama : 5 TT - Ruang VK (Persalinan) : 2 TT |
| 5. | Pelayanan Operasi | <ul style="list-style-type: none"> - Pelayanan Operasi Bedah Umum - Pelayanan Operasi Obsgyn - Pelayanan Operasi Katarak - Pelayanan Operasi Urologi - Pelayanan ICU (Intensif Care |

| | | |
|--|--|--|
| | | Unit) – Pelayanan ICU (Intensif Care Unit) – Pelayanan Geriatri – Pelayanan Ambulance – Pelayanan Administrasi/Keua ngan |
|--|--|--|

Sumber : Data RSU Rajawali Citra

7 . Informasi Sarana Fisik dan Bangunan

Tabel 4.3
Fasilitas dan Sarana Prasarana

| No. | Sarana Fisik & Bangunan | Keterangan |
|-----|--------------------------------------|--|
| 1 | Luas Tanah | 11.572 M ² |
| 2. | Sarana Air Bersih | Sumur dan PDAM |
| 3. | Listrik | PLN & Genset |
| 4. | Pengolahan Limbah Padat | Pihak Ketiga |
| 5. | Pengolahan Limbah Cair(IPAL) | Ada (Biofilter) |
| 6. | Kendaraan Roda 2 | 1 Unit |
| 7. | Kendaraan Roda 4 terdiri dari 4 Unit | – 2 Untuk Ambulance – 2 Untuk Operasional |
| 8. | Telepon | 6 saluran |
| 9. | Komputer | 38 Unit |
| 10. | Bangunan | – Klinik |

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>Spesialis & gigi</p> <ul style="list-style-type: none">- Klinik Dokter umum- IGD ;- Instalasi rawat inap (PGD)- Instalasi rawat inap (PNKW)- Instalasi rawat inap (TMS)- Instalasi rawat inap (KHY)- Kamar Bersalin- Instalasi Operasi- HCU- Perintatal- Instalasi farmasi & gudang- Instalasi Rehabilitasi Medik- Instalasi Radiologi- Instalasi Laboratorium- Instalasi Rekam Medis- Instalasi Sanitasi & laundry- Instalasi Gizi- Instalasi Sarana & |
|--|--|--|

| | | |
|--|--|---|
| | | Prasarana – Instalasi Pemulasaran Jenazah – CSSD – R. Menyusui – R. Tunggu Pasien – Rumah Genset – R. Makan mitra kerja – R. Gudang |
|--|--|---|

Sumber : Data RSUD Rajawali Citra

B. Pembahasan

1. Sistem Pelaporan Keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra

Berdasarkan hasil penelitian, sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra sudah cukup baik. Rumah Sakit Rajawali Citra telah memiliki sistem akuntansi yang terkomputerisasi dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra menggunakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang

terintegrasi yang digunakan untuk mengelola seluruh data keuangan, termasuk pencatatan pendapatan dan pengeluaran hutang dan piutang, biaya rawat inap dan rawat jalan, stok obat-obatan dan alat kesehatan.

Proses pencatatan laporan keuangan menggunakan SIMRS terintegrasi adalah sebagai berikut :

- a. Pencatatan awal transaksi: Transaksi keuangan rumah sakit dicatat secara real-time pada sistem SIMRS terintegrasi. Petugas keuangan atau bagian terkait (kasir, apotek, dsb.) memasukkan data transaksi langsung ke sistem saat terjadi (penjualan obat, pembayaran pasien, dll).
- b. Pengkodean transaksi: Setiap transaksi diberi kode tertentu untuk memudahkan pelacakan dan kategorisasi (obat, jasa dokter, biaya lab, dll).
- c. Sinkronisasi data: Semua data transaksi secara otomatis tersinkronisasi dengan software akuntansi yang digunakan rumah sakit.

Software Akuntansi yang digunakan Rumah Sakit Rajawali Citra adalah kombinasi software akuntansi yang saling terintegrasi dengan SIMRS. Software akuntansi terintegrasi SIMRS Rumah Sakit Rajawali Citra menggunakan software SIMRS yang sudah memiliki modul akuntansi terintegrasi. Modul ini mencakup fitur pencatatan transaksi keuangan, pembuatan jurnal, dan pembuatan laporan keuangan dasar.

Jenis Laporan Keuangan internal tambahan di Rumah Sakit Rajawali Citra adalah sebagai berikut :

- a. Laporan analisis profitabilitas : menganalisis profitabilitas dari masing-masing layanan rumah sakit (rawat inap per kelas, tindakan medis tertentu, dll).
 - b. Laporan analisis piutang dan hutang: memberikan detail mengenai piutang pasien dan BPJS serta hutang kepada vendor obat dan alat kesehatan.
 - c. Laporan analisis biaya per unit: menganalisis biaya yang dikeluarkan untuk merawat satu pasien per kasus atau penyakit tertentu.
2. Kendala dalam Implementasi Sistem Pelaporan Keuangan.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra, antara lain:

- a. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten: Rumah Sakit Rajawali Citra masih kekurangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi dan keuangan. Hal ini menyebabkan beberapa kendala dalam pengoperasian sistem akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.
- b. Sistem akuntansi yang belum terintegrasi: Sistem akuntansi di Rumah Sakit Rajawali Citra belum terintegrasi secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan beberapa kendala dalam proses pengolahan data keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
- c. Kurangnya koordinasi antar unit kerja: Kurangnya koordinasi antar unit kerja di Rumah Sakit Rajawali Citra menyebabkan beberapa

kendala dalam proses pengumpulan data keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

3. Solusi untuk Mengatasi Kendala

Solusi untuk mengatasi kendala dalam implementasi sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra, antara lain:

- a. Melakukan pelatihan kepada sumber daya manusia: Rumah Sakit Rajawali Citra perlu melakukan pelatihan kepada sumber daya manusia di bidang akuntansi dan keuangan untuk meningkatkan kompetensi mereka.
- b. Mengembangkan sistem akuntansi yang terintegrasi: Rumah Sakit Rajawali Citra perlu mengembangkan sistem akuntansi yang terintegrasi secara menyeluruh untuk mempermudah proses pengolahan data keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
- c. Meningkatkan koordinasi antar unit kerja: Rumah Sakit Rajawali Citra perlu meningkatkan koordinasi antar unit kerja untuk mempermudah proses pengumpulan data keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

4. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka direkomendasikan kepada Rumah Sakit Rajawali Citra untuk:

- a. Melakukan pelatihan kepada sumber daya manusia di bidang akuntansi dan keuangan
- b. Mengembangkan sistem akuntansi yang terintegrasi

c. Meningkatkan koordinasi antar unit kerja

Dengan melakukan rekomendasi tersebut, diharapkan sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra dapat menjadi lebih baik dan dapat membantu manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra dalam mengambil keputusan yang lebih efektif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra (RSRC) sudah cukup baik. RSRC telah memiliki sistem akuntansi yang terkomputerisasi dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Namun, terdapat beberapa kendala dalam implementasi sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra, antara lain:

1. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten
2. Sistem akuntansi yang belum terintegrasi
3. Kurangnya koordinasi antar unit kerja

Solusi untuk mengatasi kendala tersebut, antara lain:

1. Melakukan pelatihan kepada sumber daya manusia
2. Mengembangkan sistem akuntansi yang terintegrasi
3. Meningkatkan koordinasi antar unit kerja

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka direkomendasikan kepada Rumah Sakit Rajawali Citra untuk:

1. Melakukan pelatihan kepada sumber daya manusia di bidang akuntansi dan keuangan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi mereka.
2. Mengembangkan sistem akuntansi yang terintegrasi secara menyeluruh untuk mempermudah proses pengolahan data keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
3. Meningkatkan koordinasi antar unit kerja melalui rapat koordinasi rutin dan penyusunan standar operating procedure (SOP) yang jelas.

Dengan melakukan rekomendasi tersebut, diharapkan sistem pelaporan keuangan di Rumah Sakit Rajawali Citra dapat menjadi lebih baik dan dapat membantu manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra dalam mengambil keputusan yang lebih efektif.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Rajawali Citra

Mempertahankan dan meningkatkan sistem pelaporan keuangan agar lebih optimal dan efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai sistem pelaporan keuangan yang terbaru dan lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A., & Nisa, I. (2020). Analisis sistem pelaporan keuangan pada rumah sakit. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, 193-204.
- Arikunto, S. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Mukhofifah. (2016). *UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA*. Retrieved from Perancangan Sistem Pelaporan Keuangan Berbasis Web: <https://www.neliti.com/id/publications/490613/perancangan-sistem-pelaporan-keuangan-berbasis-web-studi-kasus-pada-ptemkl-tirta>
- Munandar, H. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi : Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Putra. (2013). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*. Retrieved from Pelaporan Keuangan: <https://e-journal.uajy.ac.id/388/3/2EA16959.pdf>
- Soeratno, T., & Arsyad, D. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

